

## KERANGKA ACUAN

### SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI , HIV DAN AIDS

#### I. Latar Belakang

Sosialisasi kesehatan reproduksi , HIV Dan AIDS di Taman Honda dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menekan permasalahan-permasalahan kesehatan seksual dan reproduksi di kalangan remaja, meliputi IMS, HIV dan AIDS, Kehamirlan tidak diinginkan, gender dan pelecehan/kekerasan.

Yayasan Pelita Ilmu (YPI) sejak tahun 2012 telah melakukan Sosialisasi kesehatan reproduksi , HIV Dan AIDS sekitar 3 kali mengadakan acara di taman serta Bundaran HI Peserta yang mengikuti sosialisasi kesehatan Reproduksi , HIV Dan AIDS adalah siswa / siswi yang telah mengik i program DAKU (Dunia Remaja Ku Seru), Modul pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual komprehensif berbasis sekolah dengan memanfaatkan teknologi komputer atau web based .

Sosialisasi kesehatan reproduksi , HIV Dan AIDS sudah sangat diperlukan bagi remaja agar remaja dapat menghindari perilaku seks yang beresiko yang membahayakan kesehatan reproduksi dan seksualnya. Sudah menjadi tanggung jawab kita semua untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja.

Sudah menjadi tanggung jawab kita semua untuk Menyebarkan Informasi tentang Kesehatan Reproduksi , HIV dan AIDS pada Remaja .

Pada tahun 1994, pemerintah Indonesia telah menandatangani ICPD Programme of Action yang didalamnya terdapat mandat pemerintah untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi termasuk menjangkau sekolah. Target MDGs yaitu pengetahuan yang benar dan komprehensif tentang perlindungan terhadap HIV dan AIDS pada laki-laki dan perempuan kelompok usia 15-24 tahun akan sulit dicapai jika Sosialisasi kesehatan reproduksi , HIV Dan AIDS tidak diberikan di Lingkungan Luar Remaja.

Sudah saatnya Pemerintah mengakomodasi kebutuhan siswa, orang tua, dan juga guru yang paling dekat dengan kehidupan remaja sehari-hari untuk memberikan ruang bagi diberikannya Sosialisasi kesehatan reproduksi, HIV Dan AIDS di Lingkungan Luar Remaja. Kebutuhan terhadap pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual sudah menjadi isu yang perlu ditangani di tingkat nasional, bukan hanya tanggung jawab orang tua di lingkungan keluarga.